BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan sistem penjualan dan pembelian parfum di Indonesia saat ini sangat ketat. Munculnya distributor - distributor ini didukung oleh adanya modal dan kemauan serta kemampuan individu dalam penguasaan sistem penjualan dan pembelian yang bisa dijalankan dan dikembangkan dengan cara mendirikan toko parfum itu sendiri. Salah satu toko parfum di daerah Bandung adalah QILA Parfume.

Dalam rangka pencapaian program kerja dan peningkatan kinerja toko, hampir semua toko berupaya untuk melakukan perubahan terhadap sistem kerja yang sudah ada karena sistem yang diterapkan hampir sudah tidak layak digunakan untuk kegiatan operasioal toko terutama di dalam melakukan pengolahan data yang rumit dan bersifat rutinitas. Toko QILA Parfume bergerak dalam bidang parfum dan transaksi yang dilakukan setiap harinya cukup besar. Pada pengolahan data pembelian parfum pengelola toko membuatkan secara manual, dengan tulis tangan di kertas tentang biaya pembelian yang dilakukan. Hal ini menyebabkan tidak efesiennya pengelolaan biaya pembelian dan juga pemesanan parfum karena sering terjadi kesalahan dalam penulisan dan perhitungan. Sedangkan dalam pengelolaan data penjualan parfum pembuatan laporan hanya dibuatkan secara garis besar yaitu berapa jumlah uang didapat setiap harinya. Selain itu juga ada masalah-masalah lain yang sering muncul

seperti hilangnya faktur-faktur pembelian maupun faktur-faktur penjualan yang merupakan bukti-bukti dari transaksi-transaksi yang dilakukan.

Untuk itu perlu dibangun sebuah sistem informasi dan sebuah database yang dapat menampung data dalam jumlah banyak sehingga apabila dilakukan pengaksesan terhadap suatu data akan lebih mudah untuk mendapatkannya dan juga mudah melakukan perhitungan dalam jumlah banyak sehingga informasi yang diperoleh lebih baik dan cepat.

Toko QILA Parfume saat ini masih mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan transaksi penjualan parfum, laporan transaksi pembelian parfum, laporan persediaan parfum serta pengecekan stok parfum di bagian persediaan masih dilakukan dengan cara tulis tangan masih menggunakn buku sehingga memerlukan waktu yang lama dibandingkan bila proses tersebut dilakukan dengan komputer dimana toko QILA Parfume sampai saat ini selalu mengalami peningkatan jumlah penjualan parfum dilihat dari lima bulan dari tabel berikut:

Tabel 1.1. Peningkatan Jumlah Penjualan

Bulan	*Desember 2010*	*Januari 2011*	*Februari 2011*	*Maret 2011*
Jumlah Konsumen Beli	*800 Konsumen*	*830 Konsumen*	*880 Konsumen*	*910 Konsumen*
Hasil Penjualan	*Rp. 50.960.000*	*Rp. 68.500.000*	*Rp. 62.555.000*	*Rp. 70.879.000*

(Sumber : Arsip Toko QILA Parfume Bandung)

Sampai dengan saat ini jumlah merek parfum yang ada di Toko QILA Parfume sebanyak 247 merek parfum. Yang setiap mereknya mempunyai jenis atau varian lagi yang berbeda jumlahnya sehingga jenis parfum yang tersedia di Toko QILA Parfume pada saat ini mencapai 945 jenis parfum. Sebanyak 395 jenis parfum diantaranya adalah jenis parfum yang peamakainya pria, 528 jenis parfum untuk yang pemakainya wanita dan sisanya sebanyak 22 jenis parfum yang sifatnya umum atau pemakainya bisa pria maupun wanita.

Berdasarkan dari masalah diatas penulis akan memberikan sebuah solusi yang akan dibahas pada uraian dari masing-masing bab dengan judul :

“ **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PARFUM PADA TOKO QILA PARFUME BANDUNG** ”

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi yang terjadi pada Toko QILA Parfume adalah sebagai berikut:

1. Pengecekan stok parfum di bagian persediaan (gudang) masih manual menggunakan buku, sehingga dalam pencarian data parfum, penjualan dan pembelian parfum masih memerlukan waktu yang lama dan berdampak terjadinya keterlambatan penyediaan stok parfum yang akan habis sehingga ada beberapa permintaan konsumen yang tidak dapat atau tertunda untuk terpenuhi.
2. Pengolahan data penjualan dan pembelian parfum di QILA Parfume masih bersifat tulis tangan dengan penulisan langsung ke kertas sehingga menghambat proses transaksi penjualan dan pembelian parfum dalam hal pengelolaan data stok parfum dan penyimpanan data parfum masih berupa arsip sehingga membutuhkan ruang yang cukup besar dan sering terjadinya kehilangan data karena masih bertumpuknya arsip sehingga pencarian data masih membutuhkan waktu yang lama.
3. Penyajian laporan persedian parfum, laporan penjualan dan laporan pembelian parfum masih manual, dengan tulis tangan di buku sehingga membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadi kesalah dalam penulisan dan perhitungan.

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang harus diselesaikan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian yang sadang berjalan pada Toko QILA Parfume.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko QILA Parfume.
3. Bagaimana rancangan sistem informasi pembuatan laporan transaksi penjualan dan pembelian

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penulis melaksanakan penelitian ini yaitu untuk menyelesaikan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan studi strata satu pada jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia dan membangun sistem penjualan dan pembelian baru berbasis aplikasi desktop di Toko QILA Parfume Bandung.

Adapun tujuan Penulis melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sebuah sistem informasi yang dapat melakukan pengolahan data pembelian dan penjualan parfum.
2. Merancang sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan-laporan secara terperinci serta memudahkan dalam mencari informasi apabila ada pengkoreksian terhadap data tertentu.

3. Membandingkan sejauh mana efesiensi dan efektifitas sistem informasi yang dirancang dengan sistem yang sedang berjalan.

3.1. Kegunaan Penelitian

3.1.1. Kegunaan Akademis

Sebagai bahan masukan untuk meneliti sejauh mana sistem informasi pengolahan data penjualan dan pembelian yang berbasis komputer dapat dilakukan secara baik dan efektif sehingga dapat mempermudah dan menunjang pelaksanaan tugas karyawan toko.

3.1.2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Berguna dalam menambah wawasan pengetahuan terapan dalam pengolahan data dan menganalisa permasalahan – permasalahan baik secara teori ataupun praktek dan mengaplikasikan atau menerapkan ilmu – ilmu yang tealah didapat selama kuliah di Universitas Komputer Indonesia.

b) Bagi toko

Pemilik toko mengetahui kekurangan-kekurangan sistem yang diterapkan selama ini dan dapat lebih mudah mengambil keputusan untuk meningkatkan keuntungan.

c) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembanding antara ilmu sistem informasi (teori) dengan kejadian yang terjadi langsung di lapangan

(praktek). Serta dapat dijadikan sumber informasi dan referensi dalam penelitian sejenis. Dan lebih mudah memahami sistem informasi yang sedang berjalan sehingga bisa memberikan solusi yang tepat terhadap kekurangan dan kelemahan sistem.

3.2. Batasan Masalah

Agar dapat lebih fokus dan pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis perlu merincikan batasan masalah seperti dibawah ini :

1. Menangani transaksi pembelian parfum dari supplier
2. Menangani transaksi penjualan parfum secara tunai
3. Menyediakan data persediaan parfum
4. Melakukan pembelian sebelum stok parfum di gudang benar – benar habis
5. Penyediaan laporan penjualan, pembelian dan pemesanan
6. Hanya membahas retur pembelian

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian pada Toko QILA Parfume, yang berlokasi di Jl. Dago Pojok No.13 Bandung, Telp (022) 7031 2292. Adapun waktu penelitian dimulai dari tanggal 28 Maret 2011 sampai dengan penulisan skripsi ini terselesaikan.

Tabel 1.2. Jadwal Penelitian

		WAKTU																
NO	KEGIATAN	MARET 2011	APRIL 2011				MEI 2011				JUNI 2011				JULI 2011			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendengarkan pelanggan																	
	a. Observasi																	
	b. Wawancara																	
	c. Studi Pustaka																	
	d. Analisis Kebutuhan Sistem																	
2	Uji pelanggan, mengendalikan market																	
	a. Perancangan Proses																	
	b.Perancangan Basis Data																	
3	Membangun, memperbaiki market																	
	a. Struktur Program																	
	b. Struktur Menu																	
	c. Kodefikasi																	
	d. Desain Input / Output																	
	e. Pengujian Perangkat lunak																	